

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perilaku menjaga kesehatan genetalia dengan kejadian keputihan pada siswi SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku menjaga kesehatan genetalia di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagian besar menunjukkan perilaku baik sebanyak 23 responden (51,1%).
2. Kejadian keputihan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagian besar mengalami kejadian keputihan fisiologis sebanyak 32 responden (71,1%).
3. Terdapat hubungan antara perilaku menjaga kesehatan genetalia dengan kejadian keputihan pada siswi SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan *p-value* 0,002 (OR=10,5; 95%CI=1,969-55,998) sehingga responden dengan perilaku menjaga kesehatan genetalia kurang mempunyai kemungkinan 10,5 kali untuk mengalami kejadian keputihan patologis dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku menjaga kesehatan genetalia baik.

B. Saran

1. Bagi Siswi

Siswi dengan perilaku menjaga kesehatan genetalia yang baik diharapkan dapat mempertahankan perilaku tersebut, sebaliknya pada siswi yang memiliki perilaku kurang diharapkan dapat ditingkatkan kembali khususnya dalam penggunaan *panty liner*, pemanfaatan fasilitas kesehatan, dan sebaiknya mencukur rambut kemaluan satu bulan sekali.

2. Bagi guru

Diharapkan pihak guru memberikan informasi dan motivasi terkait kesehatan reproduksi pada siswi, supaya siswi dapat menerapkan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan reproduksi khususnya genetalia di lingkungan sekolah.

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi yang dapat digunakan peneliti selanjutnya yaitu faktor yang memengaruhi keputusan seperti usia